

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPATUHAN MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
TERHADAP ADZAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**KHAIRA UMMATIN**

**NIM. 200401014**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/ 1446 H**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY TERHADAP AZAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Program Studi Komunikasi dan  
Penyiaran Islam**

**Oleh:**

**KHAIRA UMMATIN**

**NIM. 200401014**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Drs. Yusri. M. Lis.**

**NIP: 196712041994031004**

**Pembimbing II**



**Zainuddin T. S.Ag., M. Si**

**NIP: 197011042000031002**

**SKRIPSI**

**Telah dinilai oleh Panitia sidang Munaqasyah skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh**

**KHAIRA UMMATIN  
NIM. 200401014**

**Pada Hari/Tanggal**

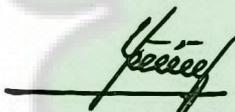
**Jum'at, 21 Februari 2025 H  
22 Sya'ban 1446 H**

**di**

**Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



**Drs. Yusri, M.L.I.S.  
NIP. 196712041994031004**

**Sekretaris,**



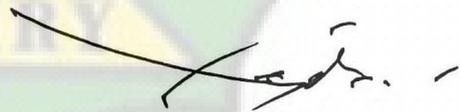
**Zainuddin T., S.Ag., M.Si  
NIP. 197011042000031002**

**Anggota I,**



**Drs. Baharyuddin, M.Si..  
NIP. 196512311993031035**

**Anggota II,**



**Taufik, S.E.Ak., M.Ed.  
NIP. 197705102009011013**



**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.  
NIP. 196412201984122001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Pernyataan Keaslian ini saya:

Nama : Khaira Ummatin  
NIM : 200401014  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terhadap Adzan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ilmiah ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 12 Februari 2025  
Yang membuat pernyataan,



Khaira Ummatin  
NIM. 200401014

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa memberi rahmat, karunia, nikmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini, Sholawat beserta Salam, Penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dan membimbing umatnya, dari zaman kebodohan hingga menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dengan izin Allah SWT, berkat bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, untuk memenuhi kewajiban studi untuk mencapai gelar pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terhadap Adzan”**.

1. Teristimewa kedua orangtua penulis. Zaidi Khalis dan Suriati yang ikut bangga dengan pencapaian saya saat ini, dan tidak kenal lelah mencari nafkah agar anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang layak hingga saya sampai pada titik ini, yang telah berjuang membesarkan anak-anaknya tanpa lelah dan senantiasa mendoakan setiap langkah saya. Adik saya, Irfan Nur Khalis yang selalu menyemangati dan mendukung saya.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Fairus, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sabirin, M.Si. selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh staf prodi KPI.

5. Bapak Drs. Yusri, M.Lis. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan ilmunya dalam menulis karya ilmiah ini.
6. Bapak Zainuddin T, S.Ag., M.Si selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan semangat kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis selama dibangku perkuliahan, kemudian juga kepada seluruh karyawan yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Para informan dari semua mahasiswa yang terlibat dalam skripsi ini, yang telah membantu memberikan sumber informasi dan jawaban, untuk keperluan penelitian ini.
9. Teman teman seperjuangan yang selalu bersedia membantu, menemani, Miftahul Jannah, Resma Hayatun Muna, Riska Nanda, dan seluruh teman-teman KPI angkatan 20, yang pernah membantu penulis setiap harinya selama masa bangku perkuliahan.
10. Terakhir, kepada perempuan yang memiliki nama lengkap ‘Khaira Ummatin’ yang telah berjuang untuk berada pada titik ini. Terima kasih sudah bersabar, bertahan untuk memenuhi harapan semua orang. Ini merupakan bukti bahwa setiap kesulitan yang sebelumnya dijalani maka ada kemudahan.

Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan pada masa yang akan mendatang, semoga hasil penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pihak lainnya.

Banda Aceh, 12 Februari 2025

Penulis,

Khaira Ummatin

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	13
A. Kajian Terdahulu .....	13
B. Kepatuhan .....	18
C. Adzan .....	28
D. Teori Peran (Role Theory).....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	43
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang Digunakan .....	43
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Informan Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
B. Data Informan Penelitian .....	55
C. Hasil Penelitian .....	56
D. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

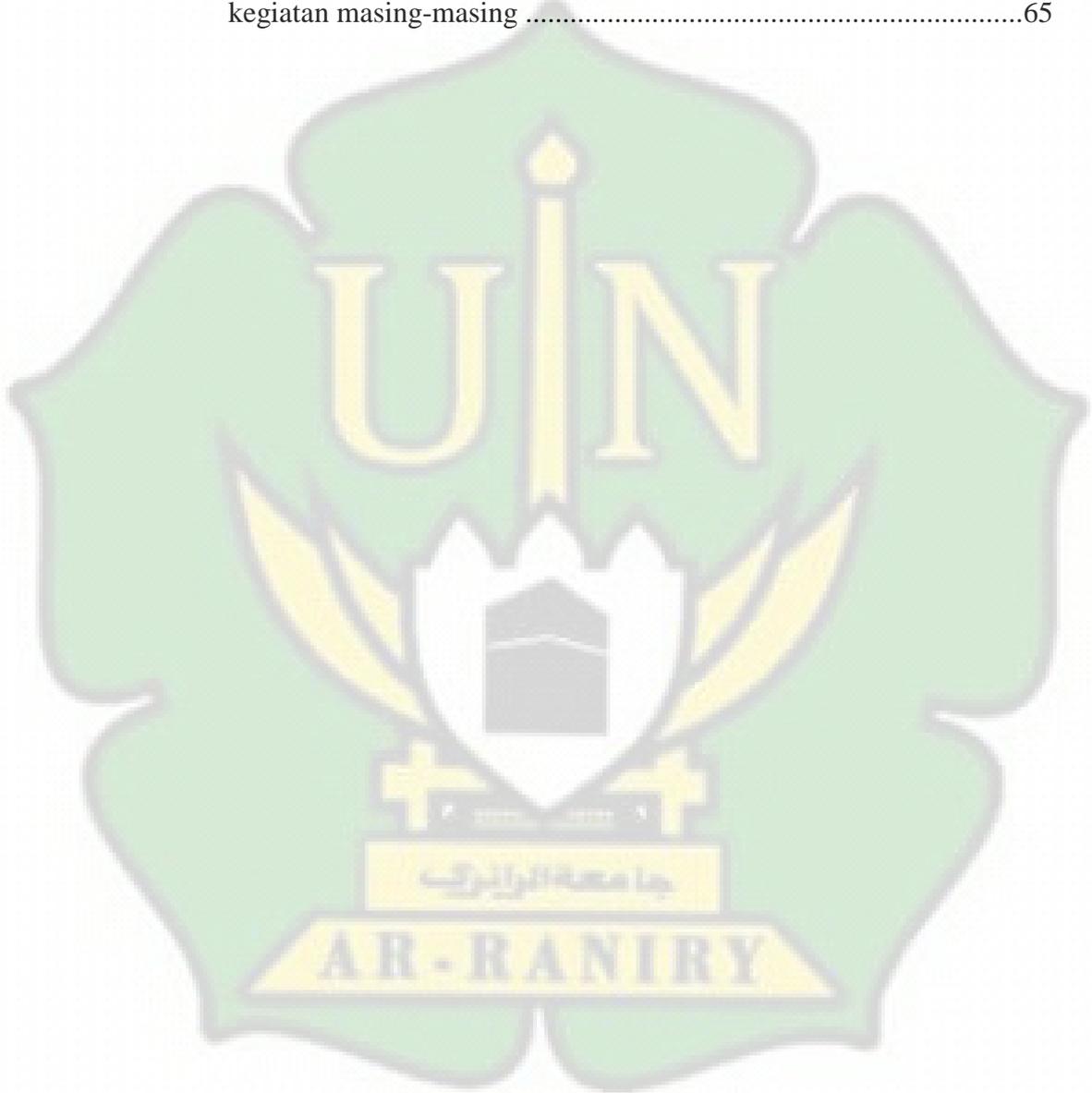
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Informan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	55
Tabel 4.2 Data Informan Pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	55



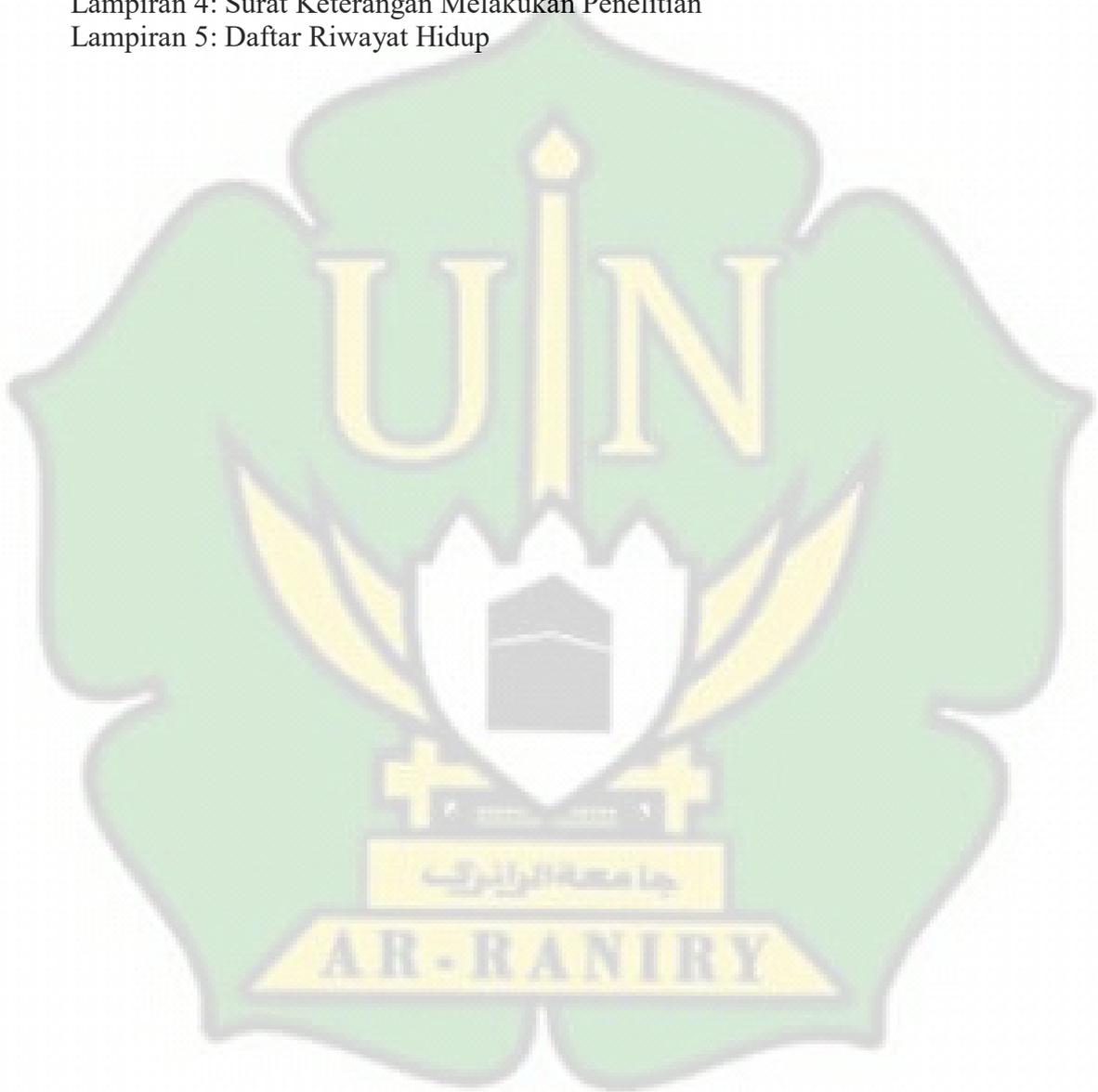
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Dokumentasi mahasiswa sedang tidur saat waktu ibadah zuhur .....60  
Gambar 4.2 Mahasiswa bermain game online saat waktunya sholat zuhur .....63  
Gambar 4.3 Mahasiswa sedang duduk berkelompok dan sibuk dengan kegiatan masing-masing .....65



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2: Dokumentasi Foto-Foto Penelitian
- Lampiran 3: Surat Keputusan SK Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 4: Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Nama** : **Khaira Ummatin**  
**NIM** : **200401014**  
**Judul Skripsi** : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terhadap Adzan**  
**Prodi/Fakultas** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi**

Kepatuhan terhadap adzan merupakan aspek penting dalam membentuk kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan ibadah. Namun, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, banyak mahasiswa yang tidak segera merespon panggilan adzan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sosial dan perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mahasiswa terhadap adzan serta Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan partisipasi mahasiswa aktif di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dari berbagai jurusan dalam Fakultas Dakwah untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap adzan. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode reduksi, penyajian, serta penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mahasiswa terhadap adzan meliputi kurangnya pemahaman informasi, lemahnya kesadaran religious, sifat malas dan menunda-nunda, kecanduan game online dan media sosial, lingkungan pertemanan yang kurang mendukung, serta tekanan akademik dan manajemen waktu yang kurang efektif. Mahasiswa berupaya untuk mendownload aplikasi pengingat sholat sedangkan Fakultas berupaya meningkatkan kepatuhan mahasiswa terhadap adzan dengan berbagai cara, seperti mengingatkan mahasiswa akan pentingnya menaati aturan, mendorong pelaksanaan shalat berjamaah, memberikan teguran kepada mahasiswa yang lalai, serta menyediakan fasilitas ibadah yang memadai. Implikasi peneliitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dan lingkungan akademik dalam meingkatkan kesadaran serta kepatuhan terhadap ibadah. Dengan adanya perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan, diharapkan mahasiswa dapat lebih disiplin dalam merespon panggilan adzan sebagai bagian dari komitmen spiritual mereka.

**Kata Kunci:** *Kepatuhan, Komunikasi Islam, Faktor yang Mempengaruhi*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui Rasul-Nya, yang didalamnya berisikan hukum-hukum yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah (*Hablum Minallah*), manusia dengan manusia (*Hablum Minannas*), dan hubungan antara manusia dengan alam semesta (*Hablum Minal Alam*).<sup>1</sup> Islam mengajarkan lima rukun yang menjadi dasar, pegangan bagi setiap muslim yaitu, mengucapkan kalimat syahadat, mendirikan sholat, membayar zakat, puasa di bulan Ramadan dan Menjalani haji bagi yang mampu. Diantara kelima rukun tersebut sholat memiliki aspek penting dalam Agama Islam, yang merupakan kewajiban ibadah yang harus ditunaikan oleh setiap muslim.

Sholat merupakan salah satu rukun Islam yang bersifat fundamental, yaitu mendasar, penting bagi muslim. Menurut istilah ahli fiqih, sholat berarti perbuatan atau gerakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai syarat-syarat tertentu.<sup>2</sup> Melaksanakan sholat hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim, sebagaimana firman Allah SWT didalam Al-Quran, surah Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ ﴿٤٣﴾

---

<sup>1</sup> Asep Rudi Urjaman. "Pendidikan Agama Islam". PT Bumi Aksara, 2020. Hal 18.

<sup>2</sup> Rifa'i, Moh., Dkk. "Terjemah Khulashah, Kifayatul Akhyar". CV. Toha Putra Semarang, 1979 Hal 53.

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikan zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”<sup>3</sup>

Dari ayat di atas surah Al-Baqarah ayat 43 menerangkan bahwasanya Allah memerintahkan kepada hambanya untuk melaksanakan shalat yang menjadi sebuah kewajiban, maka laksanakanlah kewajiban tersebut sesuai dengan rukun-rukun yang benar. Tunaikanlah zakat, memberikannya kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya. Rukuk lah beserta orang-orang yang rukuk. Kata rukuk lah beserta orang-orang yang rukuk merupakan ajakan untuk shalat berjamaah dengan orang-orang muslim dan mendapatkan pahala jamaah bagi yang melaksanakannya.

Sholat tidak hanya dianggap sebagai ibadah, tetapi juga sebagai proses komunikasi langsung antara hamba dan Allah SWT. Setiap gerakan dan ayat yang dibacakan dalam sholat merupakan komunikasi langsung dengan Allah SWT. Selain sebagai ibadah, sholat juga merupakan waktu yang baik bagi hamba untuk mengucapkan terima kasih, meminta ampun, dan mendekatkan diri kepada Allah. Mengerjakan sholat berarti mencerminkan komitmen seorang muslim terhadap ajaran agama.

Dalam pelaksanaan sholat, azan memiliki peran sebagai sebuah panggilan kepada masyarakat muslim untuk menunaikan ibadah sholat. Awal mula adzan disyariatkan yaitu pada tahun hijriah, saat itu Rasulullah mengumpulkan para sahabat untuk berdiskusi, musyawarah mengenai cara memberitahu umat muslim saat tibanya waktu shalat. Rasulullah bersabda:

---

<sup>3</sup> Ibnu Katsir (2015). “*Tafsir ibnu Katsir (Jilid 1)*”. Penerbit Insan Kamil Solo, Jawa Tengah. Hal 565.

“Ketika kaum muslimin tiba di Madinah, mereka biasa berkumpul untuk melaksanakan salat, dan biasa memperkirakan waktu salat. Pada masa itu, adzan belum dikenal. Suatu ketika mereka membahas masalah adzan. Sebagian orang mengusulkan penggunaan lonceng seperti yang digunakan kaum Nasrani, sebagian yang lain mengusulkan terompet seperti terompet yang digunakan kaum Yahudi, namun Umar adalah orang pertama yang mengusulkan agar seseorang mengumandangkan salat; maka Rasulullah memerintahkan Bilal untuk berdiri dan mengumandangkan adzan.”<sup>4</sup>

Adzan menurut istilah ahli fiqh adalah kalimat tertentu yang diserukan kepada seluruh muslim untuk memberi tahu datangnya sholat wajib.<sup>5</sup> Selain sebagai sebuah panggilan, adzan merupakan penanda untuk memberitahukan kapan masuk waktu shalat. Ibnu Qudamah di dalam kitab *Mughni Al-Muhtaj* mendefinisikan azan sebagai perkataan tertentu yang berguna memberitahukan masuknya waktu shalat yang fardhu.<sup>6</sup>

Di kalangan mahasiswa, pengaruh agama dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipungkiri, terutama yang beragama Islam. Dalam kehidupan modern saat ini, banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam menjaga komitmen terhadap ibadah shalat. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Mujiburrahman mengeluarkan intruksi terkait pelaksanaan shalat tepat waktu. Pada nomor B-6612/Un.08/R/PP.00.9/08/2023 tanggal 21 Agustus 2023 tertulis; bagi seluruh sivitas akademika, baik Dosen, tenaga kependidikan atau mahasiswa untuk menghentikan segala aktivitas saat azan berkumandang. Dalam intruksinya, beliau menghimbau kepada Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk

---

<sup>4</sup> Imam Az-Zabidi (2008). “*Ringkasan Shahih Al-Bukhari*”, penerbit Crescent News (KL). Hal 159

<sup>5</sup> Rifa'i, Moh., Dkk (1979). “*Terjemah Khulashah, Kifayatul Akhyar*”. CV. Toha Putra Semarang, Hal 70.

<sup>6</sup> Ahmad Sarwat, “*Ensiklopedia Fikih Indonesia 3: Shalat*”. Gramedia Pustaka Utama, 2019. Hal 288.

melaksanakan shalat berjamaah di Masjid atau Mushalla terdekat saat masuk waktu shalat. Selanjutnya, Rektor menegaskan bagi pengelola kantin untuk menutup dan tidak melayani mahasiswa, Dosen selama proses pengerjaan shalat fardhu berlangsung.

Dari intruksi Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tersebut, bahwa diharapkan agar seluruh pekerja dan mahasiswa menjalankan ibadah sholat fardhu saat tibanya waktu shalat. Meskipun instruksi ini bersifat himbauan, namun pelaksanaannya berlandaskan semangat penegakan disiplin spiritual di lingkungan akademik Islam. Secara normatif, ketidakpatuhan terhadap instruksi tersebut dapat dikenai teguran atau sanksi internal sesuai dengan ketentuan kode etik kampus dan peraturan rektorat. Namun. Saat adzan berkumandang sebagai bentuk panggilan dalam pelaksanaan sholat fardhu, banyak mahasiswa yang tidak menyegerakan shalat saat dikumandangkannya adzan. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Kantin Dakwah yang sedang berbincang-bincang dan mengobrol saat dikumandangkannya adzan hingga selesai. Penulis mengamati tidak adanya pergerakan dari mahasiswa untuk bergegas ke Masjid Fathun Qarib saat mendengarkan adzan, mengingat Masjid tersebut merupakan Masjid kampus terdekat dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada jurnal Nalar Pendidikan oleh Rukiana Novianti Putri pada tahun 2013 “Pengaruh Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik” dijelaskan bahwa terdapat pengaruh pada perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Negeri Makassar

(UNM) terhadap kedisiplinan pelaksanaan sholat lima waktu. Ia menyebutkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan shalat lima waktu pada tiap individu (mahasiswa), maka akan rendah pula prokrastinasi akademiknya.

Dari Jurnal tersebut diketahui bahwa adanya faktor yang terjadi pada perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa terhadap pelaksanaan sholat. Tidak hanya itu, faktor lainnya dapat diperoleh dari segi teknologi yang menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam menjaga komitmen terhadap ibadah sholat. Inovasi teknologi menyediakan platform digital dengan berbagai manfaat untuk mempermudah pekerjaan manusia. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dapat membuat mahasiswa terjebak dalam dunia maya yang sifatnya melalaikan.

Seiring dengan perubahan zaman, mahasiswa saat ini menghadapi tantangan dalam menjaga ketaatan mereka terhadap ibadah sholat. Salah satu masalah yang menjadi perhatian adalah kurangnya kepatuhan mahasiswa dalam menyegerakan sholat saat azan dikumandangkan. Adzan merupakan panggilan yang diucapkan untuk mengajak umat Muslim melaksanakan ibadah sholat, namun banyak mahasiswa yang tidak merespons panggilan tersebut dengan segera. Oleh karena itu, Penulis ingin meneliti lebih lanjut faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kepatuhan mahasiswa terhadap panggilan adzan.

Peneliti memilih untuk menjadikan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai subjek penelitian karena fenomena ini tampak menonjol di kalangan mereka. Selanjutnya, Fakultas dakwah dan komunikasi juga merupakan Fakultas yang dekat dengan jangkauan Masjid

Fathun Qarib. Dari uraian fenomena di atas, peneliti menetapkan judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Terhadap Adzan”**. Peneliti ingin meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan mahasiswa dalam menjadikan adzan sebagai panggilan untuk melaksanakan shalat.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan, bahwasanya rumusan masalah dari penjabaran latar belakang di atas adalah:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terhadap adzan?
2. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terhadap adzan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terhadap adzan. Selanjutnya,

2. Upaya apa saja yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap adzan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis, kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan penjelasan kepada para pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai Upaya apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan mahasiswa terhadap panggilan adzan. Dengan demikian, tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry saja terutama Fakultas Dakwah dan Komunikasi tapi juga bermanfaat dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dari Universitas lain dan Prodi lainnya. Mengenai pentingnya menjaga kepatuhan ibadah tepat waktu.

##### **2. Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mahasiswa terhadap adzan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru dan dapat menambah kajian ilmiah baru bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

### 3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti agar dapat menerapkan dan mengimplimentasikan ilmu yang di peroleh selama menjadi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, serta menambah wawasan bagi peneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terhadap adzan. Penelitian ini juga dapat menjadi sebuah referensi mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan tiap individu pada pelaksanaan sholat.

#### E. Definisi Operasional

##### 1. Kepatuhan

Kepatuhan dalam bahasa Inggris disebut juga *obedience*, yang berarti suatu tindakan, perbuatan atau perubahan sikap dan tingkah laku seseorang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepatuhan berarti taat atau disiplin.<sup>7</sup> Ketaatan dan disiplin ini mengacu kepada perintah, peraturan dan sebagainya. Menurut Taylor, kepatuhan dapat diartikan sebagai Tindakan yang dilakukan untuk memenuhi permintaan pihak lain.<sup>8</sup> Artinya, kepatuhan adalah suatu perilaku yang dihasilkan dari keinginan orang lain, Dimana individu melakukan apa yang diminta atau diarahkan dengan penuh kesadaran.

---

<sup>7</sup> Setiawan E. Arti kata patuh - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Kbbi.web.id. Published 2024. <https://kbbi.web.id/patuh>, diakses pada 11 November 2024.

<sup>8</sup> Purwanti, N., & Amin, A. (2016). "Kepatuhan ditinjau dari kepribadian ekstrovert-introvert". *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 3(2), 87-93.

Kepatuhan dalam Islam adalah suatu tindakan dan sikap setiap individu untuk mematuhi perintah Allah SWT. Ketaatan atau kepatuhan ini mengarah kepada ajaran-ajaran dan norma-norma yang telah ditetapkan didalam Al-Quran dan As-Sunnah. Potongan surah An-Nur ayat 51: *سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا* (*sami'naa wa atha'naa*), menggambarkan bentuk ketaatan seorang hamba kepada Allah, menaati perintah dan segala aturan. Maknanya adalah jika seorang muslim mendengarnya maka taatlah ia atau patuhlah ia akan hukum yang ditetapkan.

## 2. Adzan sebagai Panggilan Shalat

Adzan merupakan panggilan kepada umat muslim untuk melaksanakan shalat. Adzan dikumandangkan oleh seorang *muadzin* (orang yang mengumandangkan adzan) pada setiap waktu shalat yaitu 5 waktu. Selain sebagai penanda akan masuknya waktu shalat, adzan juga berfungsi penting sebagai pengingat akan waktunya untuk berbuka puasa. Mengumandangkan adzan yaitu mengajak kepada kebaikan. Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Luqman ayat 17:

يَبْنَئِ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: “Wahai Anakku, tegakkanlah Shalat dan perintahkan (manusia) untuk berbuat yang ma’ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap musibah yang menimpamu. sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting,”<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Ibnu Katsir (2015). “*Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 8)*”. Penerbit Insan Kamil Solo, Jawa Tengah. Hal 122-123

Dari ayat di atas dijelaskan bahwasanya sudah sepatutnya kita sebagai manusia untuk mengajak manusia lainnya kepada kebaikan. Saat dikumandangkannya adzan maka bersegeralah kita menunaikan shalat dan mengajak mereka (manusia) lainnya untuk menunaikannya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan adalah struktur yang digunakan untuk menyusun informasi secara sistematis. Tujuannya adalah untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan alur pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, memuat pendahuluan yang berfungsi sebagai pengenalan topik yang akan dibahas. Selanjutnya terdapat latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian dengan gambaran umum, rumusan masalah yang berupa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian, tujuan penelitian untuk menjelaskan hal yang ingin dicapai, manfaat penelitian bagi beberapa pihak lainnya, serta mendefinisikan konsep-konsep utama dalam penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran yang akan diikuti atau alur isi dalam skripsi ini.

BAB II, memuat kajian kepustakaan, bab ini menyajikan kajian teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Tinjauan pustaka ini penting untuk memberikan dasar teoritis yang kuat dan menunjukkan bahwa penelitian ini berlandaskan pada pengetahuan yang telah ada dan diperlukan untuk memahami dan menganalisis data penelitian.

BAB III, memuat metode penelitian. Menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, Lokasi penelitian yang akurat, Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis data seperti wawancara, dokumentasi serta observasi secara rinci. Selanjutnya, Teknik analisis data untuk menginterpretasikan data yang dikumpulkan juga akan diperjelas didalam bab ini.

BAB IV, memuat hasil penelitian dan pembahasan dari seluruh permasalahan yang diteliti. Pada bab ini peneliti akan menyajikan temuannya dan menggambarkan data yang diperoleh dan dapat disajikan sesuai kebutuhannya seperti narasi, tabel dan grafik. Selanjutnya, melakukan pembahasan yang bertujuan untuk menunjukkan makna hasil dari telah diperoleh dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB V, memuat Kesimpulan, merangkum seluruh hasil penelitian dan memberikan Kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Pada bab ini mencakup gambaran umum penulisan, hasil-hasil yang ditemukan dan literatur yang telah dibahas dalam bab sebelumnya serta peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis temua. Saran ini sangat penting untuk memberikan dorongan penelitian lebih lanjut dan memberikan arahan bagi bidang terkait.

Sedangkan tata penulisan dalam penelitian ini sudah akurat berdasarkan buku panduan yang telah disediakan oleh pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan adanya panduan tersebut untuk memastikan bahwasanya penulisan dalam penelitian ini

telah mengikuti standar akademik yang telah ditetapkan, termasuk format penulisan, gaya Bahasa dan tata cara penyusunan daftar Pustaka yang benar dan teratur.

